

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode penelitian menggunakan analisis fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Muhammad Najih Arwi (2020, hlm 22-23) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian (pemerintah, pengelola, dan masyarakat), misal perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Schutz dalam Campbell (1994, hlm 233) dalam Farid Hamid (2013, hlm 3) fenomenologi sebagai metode dirumuskan sebagai media untuk memeriksa dan menganalisis kehidupan batiniah individu yang berupa pengalaman mengenai fenomena atau penampakan sebagaimana adanya, yang lazim disebut arus kesadaran. Menurut Bagus (2002, hlm 234) dalam O. Hasbiansyah (2005, hlm 166) Dalam hal ini, fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filsafat yang berpusat pada analisis terhadap gejala yang membanjiri kesadaran manusia.

Menurut Mulyana (2001, hlm 20-21) dalam Farid Hamid (2013, hlm 5) Lebih lanjut Manurice Natanson mengatakan bahwa istilah fenomenologi dapat digunakan sebagai istilah genetika untuk menunjuk kepada semua pandangan ilmu sosial yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Hasbiansyah (2008, hlm 171) dalam Farid Hamid (2013, hlm 7) tentang Penelitian fenomenologi pada hakikatnya adalah berhubungan dengan interpretasi terhadap realitas. Fenomenologi mencari jawaban tentang makna dari

suatu fenomena. Pada dasarnya, ada dua hal utama yang menjadi fokus dalam penelitian fenomenologi yakni :

- a. *Textual description* : apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami adalah aspek objektif, data yang bersifat faktual, hal yang terjadi secara empiris.
- b. *Structural Description* : bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya. Deskripsi ini berisi aspek subjektif. Aspek ini menyangkut pendapat, penilaian, harapan, serta respons subjektif lainnya dari subjek penelitian dengan pengalamannya itu .

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *non probability purposive* yang berarti subejek penelitian diambil berdasarkan tujuan penelitian, dan secara *haphazard convenience*, artinya peneliti merupakan orang yang dekat dengan responden penelitian, karena peneliti merupakan salah satu bagian dari kelompok tani tersebut. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga orang adalah fasilitator (SS), Ketua kelompok Bina Mandiri Jaya(US) dan anggota kelompok Bina Mandiri Jaya. Subjek penelitian dilakukan di Kampung Sarengkol Desa Sukagalih Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dan oboek penelitian dalam Kelompok Belajar Usaha Budidaya Ikan Gurami Pada Kelompok Tani Bina Mandiri Jaya.

Tabel 3.3 Informan penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ujang Suherman	Ketua Kelompok	R1
2	Hendra jaenuri	Sekretaris Kelompok	R2
3	Atang Somantri	Bendahara Kelompok	R3
4	Sholeh saefudin	Fasilitator	R4
5	Hidayat	Anggota Kelompok	R5

6	Dadi Rohman	Anggota Kelompok	R5
7	Erik Purba	Anggota Kelompok	R5
8	Yoyo cahyan	Anggota Kelompok	R5
9	Yoyo	Anggota Kelompok	R5

Sumber : Peneliti (2021)

Keterangan : R1(ketua), R2(sekertaris), R3(bendahara), R4(Fasilitator), R5(Anggota).

Objek penelitian dapat dikatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti mengenai apa yang terjadi didalamnya. objek pada penelitian ini adalah lingkungan Kelompok Tani Bina Mandiri Jaya Kampung Sarengkol desa Sukagalih Kecamatan Sukaratu.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian ini memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual yang ada pada saat ini, Rahmad (1995). Menurut Prasetyo bayu Irawan (2012. Hlm 21) metode pengambilan sampel menggunakan metode Random Sampling, sampel dipilih secara acak, pengertian acak disini ialah menentukan responden dengan sampel dipilih secara acak agar hasil penelitian *fair* (adil).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil melalui pengamatan langsung selama penelitian pada kelompok tani baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun peran aktif dalam kegiatan pembenihan usaha pembenihan gurami, dan serta masalah-masalah lain-lain yang berhubungan dengan penelitian dimana akan dilakukan kepada kelompok tani Bina Mandiri Jaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan, literatur, atau dokumen - dokumen yang dibutuhkan, seperti keadaan daerah yang meliputi lokasi, topografi, iklim, keadaan tanah, irigasi, luas penggunaan tanah serta jenis tanahnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk memperoleh data semaksimal agar tercapai keutuhan, maka dibantu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Wawancara

Salah satu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara merupakan pencarian data-data yang dibutuhkan melalui tanya jawab dengan nara sumber dalam hal ini dengan para anggota kelompok tani di Kampung Sarengkol partisipasi langsung dan aktif.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung mengenai segala sesuatu yang terjadi di lapangan dalam hal ini mengenai pembibitan gurame yang penulis ada kelompok budidaya gurame Bina Mandiri jaya di Kampung Sarengkol Desa Sukagalih kecamatan Sukaratu kabupaten Tasikmalaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk ditelaah secara intens, sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu masalah. Teknik ini untuk memperoleh data terlutis yang ada ditempat budidaya ikan gurame di Kabupaten Sarengkol Desa Sukagalih Kematan Sukaratu.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan penulisan ini adalah metode penelitian menggunakan analisis fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Menurut Muhammad Najih Arwi (2020, hlm 22-23) Metode penelitian kualitatif adalah adalah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian (pemerintah, pengelola, dan masyarakat), misal perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Schutz dalam Campbell (1994, hlm 233) dalam Farid Hamid (2013, hlm 3) fenomenologi sebagai metode dirumuskan sebagai media untuk memeriksa dan menganalisis kehidupan batiniah individu yang berupa pengalaman mengenai fenomena atau penampakan sebagaimana adanya, yang lazim disebut arus kesadaran. Menurut Bagus (2002, hlm 234) dalam O. Hasbiansyah (2005, hlm 166) Dalam hal ini, fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filsafat yang berpusat pada analisis terhadap gejala yang membanjiri kesadaran manusia.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap ini penelitian mencoba untuk menyusun data lapangan, membuat rangkuman ringkasan, memasukan kedalam klasifikasi dan kategori yang sesuai dengan aspek fokus.

b. Display Data

Display data adalah dapat diartikan sebagai upaya memaparkan, menyajikan data secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sebagainya. Tujuan diadakannya display data adalah memastikan data-data yang dihasilkan telah dimasukan ke dalam kategori yang sudah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan kofirmassi dalam rangka mempertajam dan memperjelas data yang telah dibuat peneliti menarik kesimpulan akhir penelitian. Jika belum mampu menjawab, atau masih kurang jrlas, maka peneliti harus melalukan verifikasi, bahkan kembali ke proses awal, mencari data tambahan atau data lanjutan, mereduksinya, melakukan display, dan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan apabila tindakan penelitian selanjutnya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini yakni, sebagai berikut :

a. Tahap Pra-Lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

Proses yang dilakukan adalah penelitian yang terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, kemudian membuat matriks usulan judul penelitian mulai dari latar belakang, rumusan masalah, judul penelitian kemudian di sertakan kepembimbingan untuk disetujui.

2) Memilih lapangan penelitian

Stelah topik penelitian ditentukan, langkah selanjutnya memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih bertempat di Kelompok Tani Bina Mandiri Jaya Kampung Sarengkol Desa Sukagalih Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya.

3) Mengurus Perizinan

Setelah membut judul penelitian yang sudah disetujui oleh pembimbing dan di teruskan untuk mendapatkan izin kepada ketua Kelompok Budidaya Bina Mandiri Jaya dan Desa setempat untuk melakukan penelitian.

4) Menjajaki dan meneliti lapangan

Dalam tahap ini, peneliti menjajaki lapangan atau wilayah penelitian untuk meneliti keadan, situasi, latar belakang, dan konteksnya apakah ada kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti, pada tahap ini peneliti mulai berkoordinasi dengan ketua maupun anggota kelompok budidaya Bina Mandiri Jaya.

5) Memilih dan memanfaatkan informal

Dalam tahap ini, peneliti kemudian mencari informan yang mengetahui tentang perikanan budidaya ikan gurame dan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok budidaya Bina Mandiri Jaya dalam pemberdayaan.informasi tersebut diantaranya petani, Ketua kelompok budidaya Bina Mandiri Jaya dan pengurus maupun anggota kelompok tani yang bertugas menangani program pemberdayaan

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti berupaya mempersiapkan latar belakang seperti buku, alat tulis, kamera dan lainnya sebagainya untuk menunjang dalam proses penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian dengan menjalani silaturahmi dan koordinasi dengan para anggota kelompok Bina Mandiri Jaya yang ada dilokasi penelitian, dalam rangka menggali informasi dalam mempelajari situasi dan kondisi diloksi yang akan diteliti. Dengan adanya kedekatan emosional maka data yang diperoleh akan lebih rinci dan terbuka sehingga memudahkan dalam proses penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Uraian Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Jadwal Kegiatan								
		Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agu 2021	Okt 2021	Nov 2021
1	Pengajuan judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Bimbingan Bab I, II, dan III									
4	Seminar Proposal									
5	Revisi Proposal Penelitian									
6	Observasi Penelitian									
7	Wawancara									
8	Penyusunan Skripsi									

9	Sidang Komprehensif Skripsi									
10	Revisi hasil pebelitian									
11	Sidang Skripsi									

Gambar : Tabel 3.1 Waktu Penelitian

- b. Waktu dan Tempat Penelitian Lokasi bertempat di PD. Rahma. Kampung Sarengkol RT.01 / RT. 01 Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Alasan saya meneliti di lokasi ini adalah untuk mampu memberikan solusi budidaya ikan air tawar secara produktif. bisa mengamati secara langsung implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar yang dilakukan oleh subjek dan objek penelitian

